BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sistem informasi Akuntansi

a. Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi diartikan sebagai penggunaaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.[1]

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.[2] Sistem informasi akuntan (SIA) telah dipopulerkan sejak 1980. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber dana dan daya (*resources*) seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Selanjutnya

[1] Bodnar george & william S Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi edisi* 9, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal 6

[2] Ibid...hal 8

informasi ini akan dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangan beragam. [3]

Pendapat dari Krismiaji menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi atau SIA ialah kegiatan memproses data atas transaksi yang dilakukan perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Proses transaksi itu sendiri mencangkup 3 tahap yang dilakukan secara berurutan seperti:

1) Merekam semua data atas transaksi yang dilakukan pada dokumen
2) Selanjutnya mencatat transaksi yang telah dilkaukan ke dalam jurnal. Dimana catatan yang ditulis sifatnya kronologis sesuai dengan apa yang telah terjadi.
3) Memposting atau membukukan data tersebut dari jurnal ke dalam rekening-rekening buku besar yang telah diringkas sesuai dengan jenis rekeningnya.[4]

Berikut merupakan flowchart Proses transaksi secara efektif dan efisien seperti yang telah disebutkan diatas :

[3] Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*... Hal 45

[4] Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-4), (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN) Hal 26

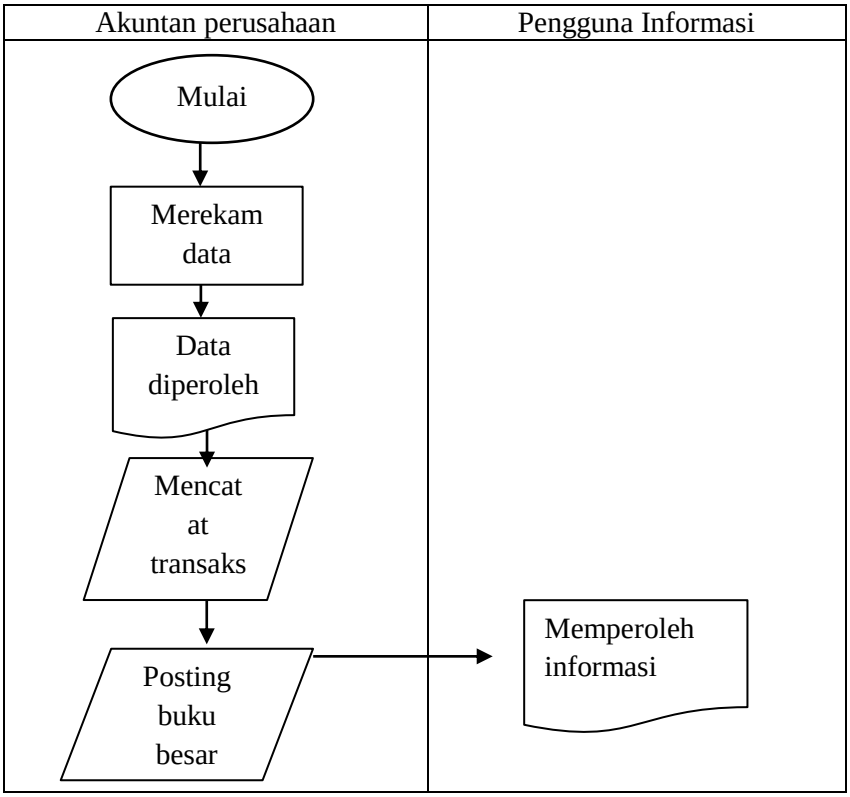

Setiap perusahaan yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi dari sistem informasi sendiri ialah bertanggung jawab atas pemrosesan data. Yang mana pemrosesan data ialah aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling dasar di setiap perusahaan.

Unsur-unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi atau SIA Penggajian diantaranya ialah formulir. Formulir atau yang biasa disebut dokumen karena dengan formulir dapat mencatat kejadian yang terjadi di dalam kertas. Yang mana semakin berkembangnya teknologi, formulir tidak hanya diisi diatas

kertas. Tetapi juga dapat diisi menggunakan komputer yang biasa dikenal dengan istilah formulir elektronik. Dalam perusahaan formulir ini bermanfaat sebagai berikut:

a) Menetapkan tanggungjawab timbulnya transaksi bisnis pada perusahaan
b) Merekam data transaksi bisnis pada perusahaan
c) Mengurangi adanya kesalahan
d) Menyampakan informasi pokok dari satu orang ke orang lain.

b. Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Aan Kanivia bahwa peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam organisasi memiliki tiga fungsi dasar, yakni:

1) Untuk pengumpulan dan penyimpanan data yang efektif dan efisien mengenai aktivitas keuangan organisasi, termasuk pendapatan data tansasksi dari dokumen sumber, mencatat transaksi dalam jurnal dan memosting data dari jurnal ke buku besar.
2) Untuk menyediakan informasi yang berguna untuk membuat keputusan. Termasuk menghasilan laporan manajerial dan laporan keuangan.

3) Untuk memastikan kontrol berada di tempay untuk merekam dan memproses data secara akurat. [5]

Bagian dasar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada organisasi memiliki komponen dasar yang mendasari sostem tersebut terbentuk dengan baik. Komponen dasar Sistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Komponen Dasar Sistem Informasi Akuntansi[6]

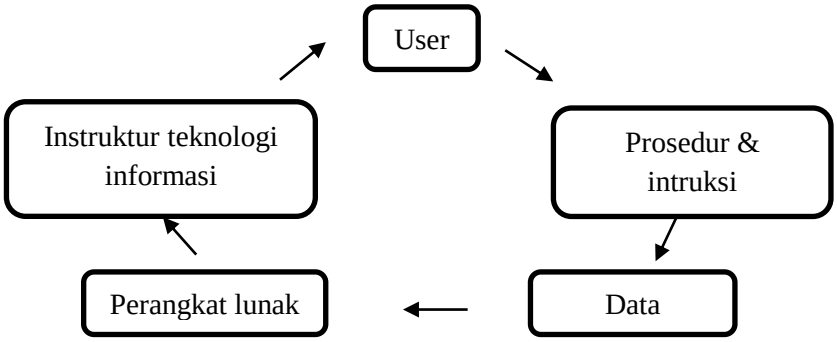

Pada gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa:

1) Orang yang menggunakan sistem atau user ialah pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam organisasi. Yakni akuntan, manager, dan analis bisnis)
2) Prosedur dan intruksi ialah cara pengumpulan data mulai dari pengambilan data, data di proses dan data di simpan.

[5] Kanivia, Aan. *Klasifikasi Batasan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi*. (Jurnal ekonomi, bisnis dan akuntansi (JEBA) vol 20 no 03 tahun 2018. http://Jp.feb.unsoed.ac.id) diakses pada 25 juni 2020 pukul 16.40 wib hal 3

[6] Kanivia, Aan. *Klasifikasi Batasan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi*.... hal 4

3) Data ialah perolehan semua informasi oleh user yang masuk ke dalam sistem informasi akuntansi
4) Perangkat lunak ialah perangkat yang terdiri dari perangkat komputer untuk memproses data
5) Infrastruktur teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi mencangkup semua perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan Sistem Informasi akuntansi (SIA).

c. Teknik sistem dan Dokumentasi

Menurut Bodnar dan Hopwood bahwa teknik sistem merupakan alat yang digunakan dalam analisis, desain, dan dokumentasi yang menjelaskan cara kerja sebuah sistem. Teknik sistem ini biasanya berupa diagram. Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan. Flowchart merupakan diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi pada sebuah sistem.[7]

Menurut krismiaji mengungkapkan bahwa teknik dokumentasi dan penyusunan sistem menjelaskan cara kerja sebuah sistem dengan menggunakan narasi, bagan alir, diagram dan penjelasan tertulis lainnya. Dokumentasi ini selanjutnya dlengkapi dengan uraian naratif yakni akan menjelaskan secara

[7] Bodnar George H dan William s Hopwood, 2006, *Sistem informasi akuntansi*,Edisi 9, (Yogyakarta: ANDI) Hal 39

tertulis komponen – komponen sistem, tahap-tahap interaksi dari komponen tersebut.[8]

Tabel 2.1

Simbol dasar

Simbol	Nama	Keterangan
	Input / output	Membuat data tersedia untuk di proses dan mencatat informasi hasil suatu pemrosesan. Misalnya disk magnetik digunakan untuk memasukkan data untuk di proses. Data yang telah di proses dikeluarkan dalam bentuk kertas.
	Proses	Menggabarkan setiap fungsi pengolahan data
	Garis arus	Digunakan untuk mengaitkan simbol yang satu dengan simbol yang lainnya. Garis ini mengindikasikan urutan informasi dan operasi yang dijalankan
	Anotasi	Menggambarkan deskripsi tambahan atau catatan lebih jelas. Garis putus-putus dikaitkan dengan simbol yang diberi komentar[9]

Sumber: Bodnar dan hopwood, *sistem informasi akuntansi*, edisi 9

1) Diagram arus data (Data Flow Diagram atau DFD)

Data flow diagram atau DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam suatu organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sostem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru. Pada dasarnya DFD fokus pada alur data dalam organisasi. Tidak ada standart

[8] Krismiaji, *sistem informasi akuntansi*, Edisi Keempat...hal 65
[9] Bodnar George H dan William s Hopwood, *Sistem informasi akuntansi*,Edisi 9... Hal 42

maupun ketentuan dalam penyusunan DFD.[10] Karena perbedaan permasalahan maka berbeda pula metode yang digunakan. DFD sendiri disusun menggunakan simbol utama seperti di bawah ini:

Tabel 2.2

Simbol Diagram Arus Data

Simbol	Nama	Keterangan
	Arus data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah
	Penyimpanan data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal
	Proses transformasi	Proses yang mengubah data adri input menjadi output digambarkan dengan lingkaran
	Simbol dan tujuan data	Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima dari sistem digambarkan dengan kotak[11]

Sumber: krismiaji, sistem informasi akuntansi edisi keempat

2) Bagan Alir (Flowchart)

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sostem informasi akuntansi secara tepat, logis dan jelas. Bagan alir ini menggunakan serangkaian simbol standart untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Sekaligus digunakan untuk menguraikan aliran data dari suatu sistem.[12]

[10] krismiaji, *sistem informasi akuntansi edisi keempat*...Hal 66
[11] Krismiaji, *sistem informasi akuntansi. Edisi keempat*...hal 66
[12] ibid...Hal 69

Tabel 2.3

Simbol Bagan Alir

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol – simbol input atau output		
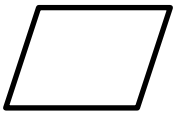	Input/output: Jurnal / buku besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam suatu bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir
	Dokumen	Dokumen atau laporan: dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer
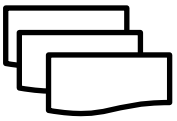	Dokumen rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pecetakan nomor dokumen di bagian kanan atas
	Pemasukan data online	Entri data oleh alat online seperti terminal CRT atau komputer [13]
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat output online seperti terminal CRT atau monitor kmputer PC

[13]Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi keempat...hal 70

Simbol	Nama	Penjelasan
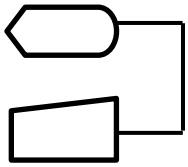	Terminal CRT, komputer Pribadi	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan komputer pribadi
Simbol-simbol Pemrosesan		
	Pemrosesan komputer	Salah satu fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer, biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
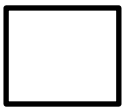	Kegiatan campuran	Fungsinya pemrosesan dilaksanakan dengan komputer
	Pemasukan data secara ofline	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan alat pemasukan data ofline
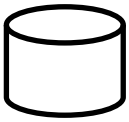	Disk Bermagnit	Data disimpan secara permanen pada disk, digunakan untuk menyimbolkan file induk
	Pita bermagnit	Data disimpan dalam sebuah disket
	Penyimpanan online	Data disimpan sementara dalam file online dalam suatu media direct acces
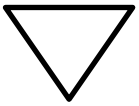	Arsip	Arsip dokmen disimpan dan diambil secara manual. Huruf di dalalmnya menunjukkan cara pengurutan arsip.[14] N= urut nomor T= Urut tanggal A= Urut tanggal

[14] Krismiaji, *sistem informasi akuntansi*, edisi keempat... hal 71

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol-simbol arus dan simbol lain-lain		
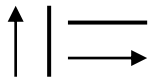	Arus data atau informasi	Arah arus dokumen atau pemrosesan, arus normal adalah ke kanan atau ke bawah
	Arus data atau informasi	Arah arus data atau informasi, sering digunakan menunjukkan data yang di copy dari suatu dokumen ke dokumen lain
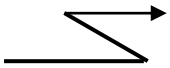	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi
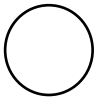	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi
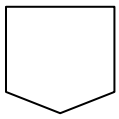	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagian alir yang berada pada halaman yang berbeda
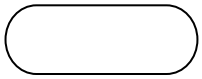	Terminal	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program
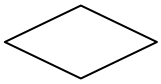	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi cara alternatif
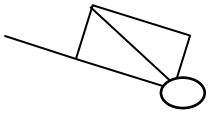	Arus barang	Perpindahan fisik barang, digunakan terutama dalam bagan air dokumen
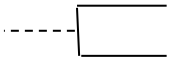	Anotasi	Tambahan penjelasan deksriptif atau keterangan atau catatan sebagai klarifikasi[15]

[15] Mulyadi, *sistem akuntansi edisi empat*... hal 48.

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol-simbol arus dan simbol lain-lain		
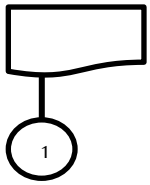	Akhir arus dokumen	Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol
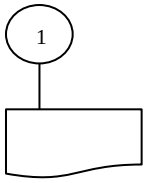	Awal arus dokumen	Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol
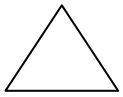	Arsip permanen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat yang merupakan penyimpanan dokumen yang tidak diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan
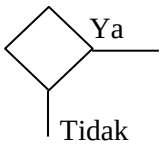	Keputusan	Simbol menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
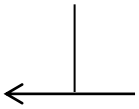	Pertemuan garis alir	Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis engikyti tersebut
Dari pemasok	Masuk ke sistem	Karen akegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir
Ke sistem penjualan	Kelar ke sistem lain	Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu dogambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar sistem lain

Sumber: Mulyadi, sistem akuntansi edisi 4[16]

[16] Mulyadi, *sistem akuntansi edisi 4*.... hal 49

3) Jenis-jenis bagan alir

a) Bagan alir dokumen atau *document flowcharts*

Bagan ini menggambarkan aliran dokumen dan informasi area pertanggungjawaban dalam sebuah organisasi. Selain itu digunakan untuk menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Manfaatnya untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sostem. Seperti internal check dan pemisah fungsi. Flowcharts ini menjelaskan dan mengevaluasi pengawasan in tern yang disebut internal control flowcharts. Bagan ini mengunggakapkan kelemahan atau inefisiensi suatu sistem. Seperti aliran komunikasi yang tidak memadai, kompleksitas dalam aliran dokumen dll.

b) bagan alir sistem atau *system flowcharts*

Bagan alir sistem ini menggambarkan hubungan antara input pemrosesan dan output suatu sistem informasi akuntansi.bagan alir sistem merupakan salah satu alat penting untuk menganalisis, mendesai, dan mengevaluasi sistem. Secara universal dipakai dalam sistem kerja dan merupakan sarana berkomunikasi yang efektif diantara para pekerja. Bagan ini merupakan alat yang sempurna untuk menguaikan arus informsi san prosedur dalam suatu sistem informasi akuntansi atau yang dikenal dengan SIA.[17]

[17] Krismiaji, *Sitem Informasi Akuntansu Edisi Keempat*... hal 73

c) Bagan alir program atau *program flowcharts*

Bagan alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh computer dalam menjelaskan sebuah program. Bagan ini menggunakan sismbol khusus untuk bagan alir program atau *program flowcharts* ini.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24

Sesuai pandangan yang telah dikemukakan oleh Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa Siklus sumber daya manusia atau penggajian dimana karyawan diperkerjakan, kemudian dilatih melalui *training*, diberikan bonus atau kompensasi, dipromosikan dan pemberhentian karyawan. [18]

a. Komponen Gaji Karyawan

1) Gaji Pokok
2) Santunan Khusus
3) Gaji Lembur
4) Tunjangan

Merupakan imbalan balas jasa yang diberikan dalam nilai rupiah secara langsung kepada karyawan individual. Tunjangan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

[18] Romney dan steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*...hal 4

1) Tunjangan Tetap

Pekerjaan yang diberrikan secara tetap kepada karyawan dan keluarganya serta dibayarkan dalam satuan waktu yang sama dengan pembayaran gaji pokok yaitu: santunan khusus, tunjangan manajerial, fungsional, dan jabatan.

2) Tunjangan Tidak Tetap

Jenis tunjangan yang diberikan kepada karyawan pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung yaitu :

a) Tunjangan Manajerial
b) Tunjangan Jabatan
c) Tunjangan fungsional

3) Santunan Sosial

Bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Santunan tersebut berupa :

a) Bantuan sarana Transportasi
b) Bantuan transport
c) Seragam karyawan
d) Gula icip-icip atau sembako[19]

[19] Suryakusuma, 2013, *Penerapan Akuntansi Penggajian pada PT. Pindad Persero*, https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2470/BAB%20IV.pdf?sequence=14

b. Dokumen sistem informasi penggajian

1) Dokumen pendukung perubahan gaji

Umumnya dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan terkait karyawan. Misalnya surat keputusan rekritmen karyawan, kenaikan jabatan, perubahan tarif upah, penurunan jabatan, pemberhentian sementara dari pekerjaan atau yang disebut skorsing, pemindahan kerja dll. Tembusan dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk pembuatan daftar gaji dan upah karyawan.[20]

2) Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh bagian fungsi pencatta waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa mapun daftar hadir dalam bentuk kartu hadir.

3) Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan tenaga kerja langsung dari pabrik. Dokumen ini di isi oleh penyedia pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir. Dalam perusahaan yang produksi masal, karyawan pabrik mngerjakan yang sama dari hari ke hari. Sehingga tidak

[20] Mulyadi, sistem akuntasni edisi 4 .... hal 310

diperlukan data untuk melakukan distribusi biaya tenaga kerja langsung pabrik.

4) Daftar gaji dan daftar upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto karyawan. Dikurangi potongan-potongan PPh 21, utang karyawan, iuran untuk oranisasi karyawan.

Gambar 2.2

Daftar Gaji

DAFTAR GAJI Hal. ____

Bagian : _____ Bulan : _____ Th. _____
Sub.Bag : _____

No	NIK	Nama	Gaji Pokok	Tunjangan		Potongan		Sub Total	PPh 21	Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (4+5+6-7-8)	10	11 (9-10)
Dibuat Oleh					Diperiksa Oleh					

Sumber: Cenik Ardana, Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*.[21]

5) Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Merupakan ringkasan gaji dan upah. Dibuat berdasarkan gaji dan upah yang diperoleh.

[21] Cenik Ardana, Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*...Hal 203

6) Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah. Dokumen ini dibuat setiap catatan bagi keryawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban karyawan.

7) Amplop gaji dan upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop. Dihalaman muka amplop di beri nama karyawan dan jumlah gaji yang diterima karyawan.

8) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan. Informasi ini berdasaekan daftar gaji dan upah yang telah diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah. [22]

Metode perhitungan akuntansi penggajian yang telah ditetapkan dalam perusahaan sesuai dengan standar akunatnsi keuangan yang kini berlaku. Secara umum telah tercantum dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai imbalan kerja secara umum komponen perhitungan penggajian yaitu menghitung gaji pokok ditambahkan dengan tunjangan-

[22] Mulyadi, sistem akuntansi edisi 4... hal 313

tunjangan, bonus, upah lembur, dan selanjutnya dikurangi dengan potongan-potongan masing-masing individu karyawan di perusahaan. [23]

Berikut flowchart untuk dokumen penggajian seperti yang telah disebutkan diatas:

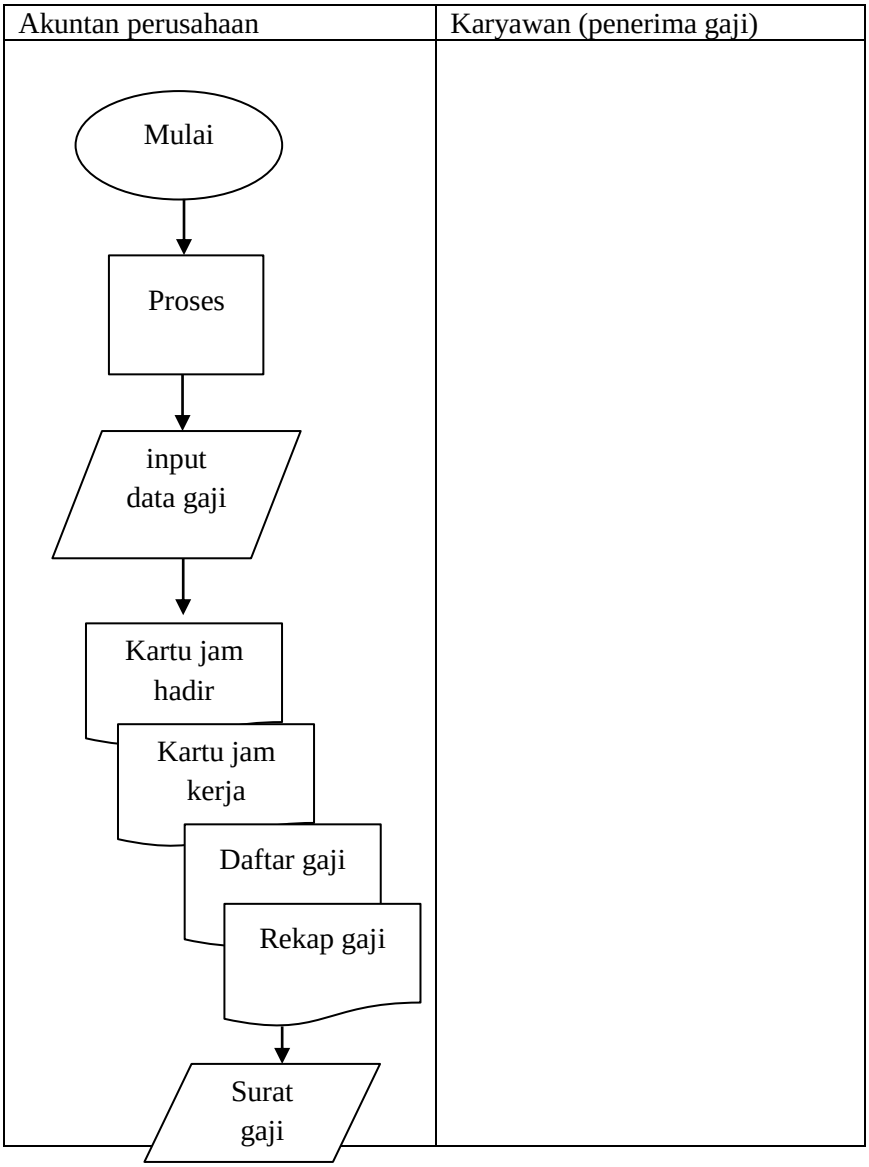

[23] Rumimper, Gisela dkk. 2017. *Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT Vandika Abadi*. (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern no. 12 vol 2) 2017 https://ejournal.unsrat.ac.id diakses pada 19 februari 2020 hal 3

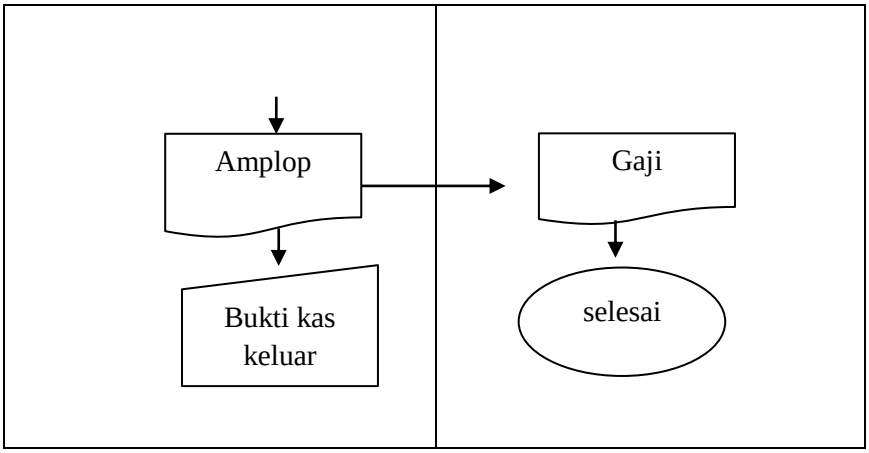

Dalam PSAK no 24 terkait dengan imbalan kerja bahwa semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atau jasa yang diberikan oleh pekerjaan, termasuk direktur dan manajemen. Terdapat empat jenis imbalan kerja, diantaranya:

a.) Imbalan kerja jangka pendek ialah imbalan kerja selain pesangon pemutusan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

b.) Imbalan pasca kerja ialah imblan kerja (pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya

c.) Imbalan kerja jangka panjang lainnya ialah imbalan kerja (selain imbalan pasca kerja dan pesangin pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo

dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Pesangon pemutusan kerja itu sendiri merupakan imbalan kerja yang terutang akibat keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiunan normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu. [24]

1) Imbalan Kerja Jangka Pendek mencangkup:
   a) Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
   b) Cuti berimbalan jangka pendek seperti cuti tahunan dan cuti sakit dimana ketidakhadiran diperkirakan terjadi dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya
   c) Hutan bagi laba dan utang onus dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya.
   d) Imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil dan barang atau jasa yang diberikan secara Cuma-Cuma atau melalui subsidi untuk pekerja.

[24] Rumimper, Gisela. *Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT Vandika Abadi*...hal 4

2) Imbalan Kerja Jangka Panjang, imbalan kerja jangka panjang lain mencangkup akun berikut ini, jika tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasa terkait berikut ini:
   a) Cuti berbayar jangka panjang seperti cuti besar
   b) Penghargaan masa kerja atau imbalan jasa jangka panjang lain.
   c) Imbalan cacat permanen
   d) Bagi laba dan bonus[25]

3. Penggajian Karyawan Ditinjau dari Perspektif Syariah

a. Pengertian Upah

Berdasarkan fiqih Mu'amalah Upah dalam islam disebut *ijarah*. *Al ijarah* berasal dari kata *ala-ajru* yang berartu upah atau ganti. [26] Upah dimasukkan kedalam fiqih muamalah yang berarti dalam pembahasan tentang *ujarah*. Menurut bahasa *ujrah* berarti upah. Menurut tata bahasa *ujrah* atau *ijarah* atau *ajaara*, dan yang fasih adalah *ijarah*. [27]

---

[25] Rumimper, Gisela. *Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT Vandika Abadi*...hal 4

[26] Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta; PT: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm 1

[27]Putri, L Hanim. 2017. *Pengupahan dalam perspektif Syariah.* Https://repository.radenintan.ac.id/1279/3/BAB_2.pdf diakses pada 20 feb 2020

Ijarah secara etimologi adalah masdar dari kata *ajara-ya'jiru,* yang artinya upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan. *Al-ajru* makna dasarnya ialah pengganti. Pengganti yang dimaksud disini baik yang bersifat materi maupun yang sifatnya immateri.[28]

Ijarah secara etimologi dimasukkan dalam kaidah sewa menyewa yang mana melibatkan mu'ajir dan mus'tajir. Pemilik yang menyewakan manfaat disebut mu'ajir atau orang yang menyewakan. Sedangkan musta'jir merupakan orang yang menyewa.[29] Sesuatu yang diakadkan untuk diambil manfaatnya disebut ma'jur atau sewaan. Sedangkan jasa yang diberikan sebagai imbalan manfaat disebut *ajran* atau *ujrah*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Al ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang berarti upah. *Al ajru* berarti upah atau imbalan untuk suatu pekerjaan. Sehingga *al ijarah* atau *al ajru* ialah jenis akad untuk mengambil manfaat baik dalam sewa tenaga atau jasa manusia dengan membayar imbalan atau upah atau kompensasi tertentu.

---

[28] Imam mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*... hlm 101

[29] Trijayanti, Desi. 2019. *Analisis Sistem informasi Akuntansi penggajian dan penguapahan pada CV XYZ di Sragen*. (http://digilib.uinsuka.ac.id/10803/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf) diakses pada 20 feb 2020

b. Bentuk Ijarah

Dilihat dari objek *Ijarah* berupa manfaat suatu benda maupun tenaga manusia atau tenaga kerja terbagi dalam 2 bentuk, yakni:

1) Ijarah ain ialah *ijarah* yang berhubungan dengan penyewaan benda yang bertujuan untuk mengambil manfaat dari benda tersebut tanpa memindahkan kepemilikan benda. Baik benda bergerak seperti sewa menyewa kendaraan. Maupun benda tidak bergerak seperti sewa menyewa rumah.
2) Ijarah amal ialah ijarah terhadap perubahan atau tenaga manusia yang disitilahkan dengan upah mengupah, ijarah digunakan untuk memperoleh jasa dari seseorang dengan membayar upah atau jasa dari pekerjaan yang dilakukan.

Dengan demikian, istilah sewa menyewa digunakan dalam memanfaatkan benda sedangkan istilah upah digunakan dalam memanfaatkan tenaga. Manfaat sesutau dalam konsep ijarah mempunyai definisi yang lua. Meliputi imbalan atas manfaat suatu benda atau upah terhadap suatu pekerjaan tertentu. Jadi, ijarah merupakan transaksi terhadap manfaat sutau barang dengan suatu imbalan yang disebut sewa menyewa. Ijarah juga mencangkup transaksi terhadap suatu pekerjaan tertentu yakni imbalan yang disebut dengan upah-mengupah. [30]

[30] Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*...hlm 2

c. Rukun dan Syarat Ijarah

1) Rukun Ijarah

Merupakan ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu pekerjaan atau ibadah. Bila tidak terpenuhi maka pekerjaan atau ibadah tertentu dianggap tidak sah.

Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 menetapkan mengenai rukun ijarah sebagai berikut:

a) Sigah ijarah yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belaj pihak
b) Pihak-pihak yang melakukan akad. Terdiri dari pemberi sewa atau pemberi jasa dan penyewa atau pengguna jasa.
c) Objek akad ijarah yaitu manfaat barang dan sewa atau manfaat jasa dan upah[31]

2) Syarat ijarah

a) Syarat in'iqad artinya kedua belah pihak yang melakukan akad harus memenuhi syarat:
   (1) Baligh
   (2) Berakal sehat
   (3) Orang yang merdeka (bukan budak)
   (4) Tidak ada paksaan
b) Syarat sah

[31] Imam mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*... Hlm 105

(1) Ridha aqidain artinya kedua belah pihak yang melakukan akad saling ridha

(2) Jasa dan barang yang ditransaksikan halal

(3) Ma'qud alaih (objek akad) harus ma'lum atau jelas diketahui. [32]

d. Penetapan Upah Dalam Islam

Terkait dengan penentuan upah kerja, dalam islam tidak memberikan ketentuan rinci baik ketentuan al qur'an maupun sunnah. Berikut Sumber Hukum Pengupahan atau Penggajian dalam Perspektif Islam:

1) Sumber hukum pengupahan kepada karyawan sesuai dengan perspektif islam telah diatur dalam Al Qur'an surat at taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.[33]

---

[32] Rafiuddin, *sistem pengupahan karyawan dalam perspektif islam.* (studi kasus pada CV. Fikram Jaya Teknik di Jl. Dg. Ramang Ruko No 02 Sudiang kota Makasar, 2017) https://journal.uin-alauddin.ac.id/ diakses pada 22 juli 2020 pkl 18.00 wib hlm 22

[33] Departemen agama , *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo: Penebit Fatwa , 2016) hal 187

Dalam At thalaq ayat 6 berisi mengenai pembayaran upah kepada karyawan secara adil ditinjau dari perspektif islam.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتِ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۖ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ ۖ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَتُرْضِعُ لَهُ أُخْرَىٰ

Artinya: Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.[34]

Dalam an nisa ayat 58 mengatur mengenai pengupahan kepada karyawan ditinjau dari perspektif islam.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.

[34] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*... hal 558

Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.[35]

Mengenai masalah penggajian atau pengupahan yang paling penting ialah keadilan. Keadilan di dalam islam dikategorikan menjadi 2 yakni:

(a) Adil bermakna jelas dan transparan

Artinya sebelum pekerja diperkerjakan maka harus jelas terlebih dahulu bagaimana upah yang akan diterimanya. Hal ini meliputi berapa besarnya upah yang akan diterima dan bagaimana tata cara pembayarannya.

(b) Adil bermakna proporsional:

Artinya pekerjaan seseorang harus dibalas atau dibayar sesuai dengan berat pekerjaannya atau sesuai kinerjanya.[36]

Dalam surat An-Nahl ayat 97 juga mengatur mengenai pemberian upah kepada karyawan ditinjau dari perspektif islam.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami

[35] Ibid ... Hal 77

[36] Didin Hafinuddin dan Hendri Tanjung, *Sistem Penggajian islam*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2008) hal 30

> beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.[37]

Maksud dari kata "balasan" dalam surat an-nahl ayat 97 tersebut adalah upah atau kompensasi. Jadi dalam Islam, jika seseorang mengerjakan pekerjaan dengan niat karena Allah (amal sholeh), maka ia akan mendapatkan balasan, baik didunia (berupa upah) maupun di akhirat (berupa pahala), yang berlipat ganda. Dari ayat terebut dapat kita simpulkan, upah dalam konsep Islam memiliki dua aspek, yaitu dunia dan akhirat.[38]

Proses penentuan upah yang islami berasal dari dua faktor: objektif dan subjektif. Objektif adalah upah ditentukan melalui pertimbangan tingkat upah di pasar tenaga kerja. Sedangkan subjektif, upah ditentukan melalui pertimbangan-pertimbangan sosial. Artinya pertimbangan-pertimbangan sosial adalah nilai-nilai kemanusiaan tenaga kerja. Selama ini ekonomi konvensional berpendapat, upah ditentukan melalui pertimbangan tingkat upah di pasar tenaga kerja. Namun ada sisi kemanusiaan yang harus diperhatikan pula.

Sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan penjelasan diatas mengenai upah menurut pabrik rokokinsip Islam adalah,

---

[37] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*...hal 272

[38] Muhammad. 2018. *Pengupahan dalam perspektif islam*. (tafsir web) https://pengusahamuslim.com/3577-tenaga-kerja-dan-upah-dalam-1823.html diakses pada 24 feb 2020

dalam penentuan upah, Islam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dari tenaga kerja. Selama ini hak-hak tenaga kerja selalu dipinggirkan

2) Sumber hukum pengupahan ditinjau dari perspektif islam selain dari Al Qur'an juga terdapat dalam sunah. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa hadits. Al-Bukhari dan yang lainnya telah meriwayatkan sebuah hadits dari Abu Hurairah yang diriwayatkan dari Nabi. Beliau bersabda, Allah berfirman:[39]

ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ غَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَه

Artinya:''Ada tiga jenis orang yang aku berperang melawan mereka pada hari qiyamat, seseorang yang bersumpah atas namaku lalu mengingkarinya, seseorang yang berjualan orang merdeka lalu memakan (uang dari) harganya dan seseorang yang memperkerjakan pekerja kemudian pekerja itu menyelesaikan pekerjaannya namun tidak dibayar upahnya.''[40] (HR. Al-Bukhari)

Dalam al-qur'an dan hadist Rasulullah SAW, menganjrkan seorang majikan untuk membayarkan upah pekerja setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Rasulullah SAW bersabda:

أَعْطُوا الأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya:''Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya''. (HR. Ibnu Majah)[41]

---

[39] Nissatun,2010, *Ketentun upah dalam islam.* http://digilib.uinsby.ac.id/8671/5/Bab2.pdf diakses pada 24 feb 2020 hal 26

[40] Ibid ... hal 27

[41] Imam mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*... Hlm 104

Selain hadist diatas, terdapat hadis riwayat ahmad mengenai pengupahan dalam perspektif islam:

لَيُّ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ

Artinya: *"Orang mampu yang menangguhkan pembayaran hutangnya, maka telah halal kehormatan atau menghukumnya."* (HR. Ahmad)[42]

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan dengan mengkaji masalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian karyawan. Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memberikan gambaran yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan pengetahuan disajikan dibawah ini:

Penelitian Herijanto dan Hafiz[43] memiliki tujuan untuk menjelaskan pandangan ekonomi islam terhadap sistem pengupahan pada PT. Samuderanayaka Grahaunggul. Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan atau *field research.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum ketentuan pengupahan perusahaan *outsorcing* yang diberlakukan PT. Sangu terhadap tenaga kerja outsourcingnya telah memenuhi aspek-aspek syariah islam, antara lain ditinjau dari perjanjian kerjanya. Karena masalah upah

[42] Santoso, Bayu Aji. *Tinjauan hukum islam terhadap sistem penggajian di G'bol Coffe Cae Yogyakarta*....Hal 10

[43] Herijanto, hendy dan Muhammad Nurul Hafiz. 2016. *Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam paa Perusahaan Outsourcing.* (Jurnal islam inomic Vol. 7 No. 1)

diputuskan oleh mereka yang mengaakan perjanjian kerja, dalam melaksanakan perjanjian kerja PT. Sangu memberikan kejelasan kepada tenaga kerja outsourcing baik dari aspek bentuk dan jenis kerjanya, masa kerjanya maupun upah yang diberikan. Sebagaimana islam sangat menekankan dalam hal pengupahan harus dengan rasa keadilan dan tidak ada unsur kedzaliman. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama-sama memberika kejelasan kepada tenaga kerja atau karyawan mengenaik aspek bentuk dan jenis kerjanya, masa kerja maupun upah yang diberikan kepada karyawan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tertelak pada objeknya.

Penelitian Yurmaini dan Ashari[44] bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT. Bank pembiayaan rakyat syariah medan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwashliyah Medan belum berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari dokumen yang digunakan di perusahaan adalah tidak adanya slip gaji pada daftar gaji. Perusahaan hanya menerapkan gaji amprah yang tercantum pada gaji buku amprah. Tidak adanya gaji membuat karyawan tidak menyadari berapa banyak gaji yang diterima dan berapa banyak pemotongan yang dibebankan kepada karyawan setiap bulan, sehingga menyulitkan departemen keuangan untuk membuat laporan penggajian dan tidak menerapkan memorial dan laporan

[44] Yurmaini dan Khairil Ashari. 2019. *Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Bank pembiayaan rakyat Al-Washliyah Medan.* (Jurnal ekonomi islam, Vol. IV, No. 2) diakses pada 20 feb 2020

pendapatan karyawan sebagai dokumen untuk remunerasi daftar gaji Akuntansi sulit untuk membuat jurnal penggajian. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah ialah terletak pada penggunaan catatan penggajian yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah pada Pabrik rokok Trubus alami Tulungagung telah menerapkan adanya penggunaan slip gaji sehingga tidak terjadi kesulitan dalam menentukan gaji karyawan.

Penelitian Faishol[45] bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem penggajian karyawan yang diterapkan pada CV. Gunung Dono Putra, apakah sistem penggajian yang diterapkan sudah efektif sesuai standar yang telah di tetapkan. Hasil penelitian ini ialah bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab antara tiap bagian yang ada dalam perusahaan sudah cukup efektif, perusahaan kurang memperhatikan pengawasan terhadap jalannya pencatatan waktu, dimana dalam jam lembur hal seperti ini dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dan kecurangan saat menghitung kalkulasi jam lembur yang dilakukan oleh para karyawan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah karyawan telah bekerja secara efektif meskipun terjadi rangkap jabatan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah bahwa pada pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung terjadi pengawasan terhadap jalannya pencatatan waktu untuk jam lembur maupun jam kerja, hal ini dikarenakan

[45] Faishol, Ahmad. *Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Cv. Gunung Dono Putra*...Hal 6

karyawan pabrik harus check lock terlebih dahulu saat mulai jam kerja dan saat selesai jam kerja. Berbeda dengan di CV. Gunung dono putra yang kurang mengawasi terhadap jalannya pencatatan waktu.

Penelitian Hidayati[46] ini bertujuan mengelola sumber daya manusia dengan baik dengan cara yang profesional dengan memberikan gaji yang sesuai dan adil serta tepat waktu kepada karyawan. Merupakan salah satu cara mewujudkan visi misi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT AREMA telah sesuai dengan teori yang ada. Yakni mencangkup adanya laporan gaji dan laporan terhadap keadaan karyawan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah laporan gaji karyawan disajikan dengan transparan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah SDM di PT Arema indonesia belum sesuai dengan kualitas dan tanggung jawabnya, seperti halnya bagian akuntansi bukan dari lulusan akuntansi. Sehingga bisa dikatakan tidak sesuai jabatan yang diduduki.

Penelitian Langgi, dkk[47] bertujuan untuk memperoleh laba perusahaan dalam jumlah yang tinggi. Dalam mendukung tujuan tersebut perusahaan membutuhkan adanya sumber daya yaitu karyawan yang berkualitas. Hasil penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem

---

[46] Hidayati, Nurul. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Arema Indonesia.* http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1386 diakses pada 5 des 2019

[47] Langgi, dkk. 2019. *Analisisi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Uapaya Pengendalian Internal pada PT. Gemilang Emas Indonesia.* https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/22324 diakses pada 5 des 2019

informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Gemilang Emas Indonesia yaitu: Surat pendukung perubahan gaji karyawan Kartu jam hadir yang diberlakukan untuk karyawan, daftar gaji, surat pembayaran gaji, dan bukti transfer.[48] Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah catatan-catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal umum dan buku besar. Selain itu adanya persamaan diantaranya prosedur pencatatan waktu hadir atau pencatatan karyawan, pembuatan daftar gaji dan upah yang dilakukan akuntan, dan pembayaran gaji dan upah. Selain itu penggunaan *finger print* di PT. Gemilang Emas Indonesia untuk absensi karyawan sama dengan yang berlaku pada di pabrik rokok Trubus ALAMI tulungagung. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah terletak pada objeknya.

[48] Langgi, dkk. *Analisisi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT. Gemilang Emas Indonesia...*Hal 4